



KERANGKA ACUAN PENGADAAN KONSULTAN PENGUMPULAN FOTO DAN CERITA BAIK PROYEK WE FOR JET

Judul Proyek	: Women and Vulnerable Group Benefited and Lead on Transformative and Just Energy Transition in Indonesia (WE FOR JET)
Lokasi Proyek	: Jakarta (National level), West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara
Organisasi Mitra	: 1. Circle of Imagined Society Timor (CIS Timor) 2. Gerakan Masyarakat Cinta Alam (Gema Alam NTB) 3. GEDSI JET Working Group NTB 4. Lembaga Bantuan Hukum APIK Jakarta 5. Publish What You Pay Indonesia (PWYP) 6. Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Sosial (YPPS)
Durasi Proyek	: Mei-Juni 2026

TENTANG KAMI

Penabulu didirikan tahun 2002. Pada awal perjalanannya, Yayasan Penabulu melakukan peningkatan kapasitas bagi organisasi masyarakat sipil di bidang keuangan. Kemudian, Yayasan Penabulu mengembangkan layanan untuk meningkatkan kapasitas di bidang manajemen organisasi, misalnya pembuatan perencanaan strategis organisasi. Yayasan Penabulu mendorong dirinya untuk berperan sebagai "Civil Society Resource Organization (CSRO)". Sebagai CSRO, Yayasan Penabulu mengelola dan mengembangkan kondisi pemungkin untuk mobilisasi sumberdaya domestik bagi organisasi masyarakat sipil. Yayasan Penabulu memiliki jaringan yang luas dengan sekitar 200 organisasi masyarakat sipil di Indonesia untuk implementasi program.

LATAR BELAKANG PROYEK

WE FOR JET (Women and Vulnerable Group Benefited and Lead on Transformative and Just Energy Transition in Indonesia) adalah didukung oleh Oxfam Australia dan dipimpin oleh Yayasan Penabulu, dan diimplementasikan oleh PWYP, YPPS, Gema Alam dan CIS Timor. Proyek ini dilaksanakan di tingkat nasional dan lokal, dengan target utama di tujuh distrik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB), serta di Jakarta sebagai pusat nasional. Tujuan utama proyek ini adalah pada tahun 2028, perempuan dan kelompok rentan di Indonesia dapat memimpin dan mendapatkan manfaat dari transisi energi yang adil dan transformasional, yang meningkatkan kesejahteraan dan mata pencaharian mereka. Terdapat empat tujuan spesifik, yaitu: 1) Perempuan dan kelompok rentan berkontribusi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat dan mendapatkan manfaat dari Transisi Energi yang Berkeadilan; 2) Perempuan dan kelompok rentan mampu mengakses dan menjangkau energi terbarukan, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dipimpin perempuan diperkuat; 3) Kapasitas organisasi masyarakat sipil (OMS), organisasi perempuan (WRO), dan organisasi penyandang disabilitas (DPO) diperkuat dalam mengangkat suara perempuan dan kelompok rentan terkait Transisi Energi yang Berkeadilan



di Indonesia; dan 4) Pemerintah mengintegrasikan komponen keadilan gender dalam rencana transisi energi di tingkat nasional dan subnasional.

Proyek ini muncul dari kenyataan bahwa kelompok rentan, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan masyarakat pedesaan, memiliki akses yang sangat terbatas terhadap energi bersih dan terjangkau, terutama di wilayah Indonesia Timur. Ketimpangan akses energi ini diperparah oleh norma sosial patriarki yang menghambat partisipasi perempuan dalam sektor energi, yang sering dianggap sebagai pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki. WE FOR JET tidak hanya berfokus pada penyediaan energi yang berkelanjutan, tetapi juga pada pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan untuk memimpin transisi energi tersebut. Proyek ini berupaya memastikan bahwa perempuan tidak hanya mendapatkan akses ke energi terbarukan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkat, dari desa hingga kebijakan nasional. Pendekatan ini juga mencakup upaya untuk mengubah norma-norma sosial yang merugikan dan mengurangi ketidaksetaraan berbasis gender dalam distribusi pekerjaan domestik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pembelajaran berkelanjutan, Yayasan Penabulu merekrut **Konsultan Pengumpulan Foto dan Cerita Baik** yang mampu melakukan pendokumentasian serta mengelola informasi secara komprehensif dan kreatif. Konsultan ini diharapkan dapat mengangkat dan menyajikan cerita-cerita baik dari proyek WE For JET, mulai dari tingkat desa hingga nasional, dengan tetap merefleksikan nilai dan karakteristik proyek.

TUJUAN PENGADAAN KONSULTAS PENGUMPULAN FOTO DAN CERITA BAIK

TUJUAN UMUM

Menghasilkan dokumentasi cerita baik dan foto berkualitas tinggi dari proyek WE For JET yang strategis, informatif, dan kreatif, sebagai bahan pembelajaran, publikasi, serta penguatan narasi Transisi Energi yang Berkeadilan dan Inklusif.

TUJUAN KHUSUS

1. Mengembangkan konsep dan arah pendokumentasian cerita dan foto yang selaras dengan nilai GEDSI, keadilan energi, serta pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan;
2. Menyusun dan memastikan penggunaan formulir persetujuan (consent) bagi seluruh informan dan subjek dokumentasi;
3. Menghasilkan minimal **10 cerita tingkat komunitas/provinsi, 2 cerita tingkat nasional, serta 150 foto berkualitas yang telah diedit** sebagai bagian dari cerita dalam foto;
1. Memperkuat identitas dan karakter komunikasi WE For JET agar konsisten, reflektif, dan berperspektif keadilan sosial, dengan mengacu pada strategi komunikasi dan aset visual yang telah tersedia.

RUANG LINGKUP KERJA

Konsultasi Pengumpulan Foto dan Cerita Baik akan bertanggung jawab untuk melakukan:



1. Menyusun strategi dan konsep dokumentasi foto dan cerita baik, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pasca-produksi, dalam bentuk rencana kerja;
2. Menghasilkan minimal 10 cerita komunitas/provinsi, 2 cerita nasional, dan 150 foto berkualitas yang telah diedit sebagai cerita dalam foto;
3. Mengelola linimasa kegiatan agar seluruh output terselesaikan tepat waktu;
4. Memastikan seluruh subjek potret dan informan telah memberikan persetujuan melalui formulir consent;
5. Memastikan seluruh cerita dan foto mencerminkan nilai, bahasa, dan karakter WE For JET—inklusif, berpihak pada kelompok rentan, berbasis pengetahuan, dan berorientasi pada perubahan sosial;
6. Berkoordinasi dengan tim proyek WE For JET (manajemen Penabulu Foundation dan mitra) dalam penggalian materi cerita;
7. Berkoordinasi dengan tim komunikasi Penabulu Foundation untuk standarisasi kualitas cerita dan visual;
8. Menyusun laporan awal dan laporan akhir terkait rencana dan capaian pendokumentasian.

HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Rencana kerja yang telah dikonsultasikan dan disepakati;
2. Formulir persetujuan (consent) yang terstandarisasi;
3. Sepuluh (10) cerita komunitas/provinsi, 2 cerita nasional, dan 150 foto berkualitas yang telah diedit dalam bentuk photo story dengan kekuatan visual dan narasi;
4. Narasi dan visual proyek WE For JET yang konsisten dan berkarakter;
1. Laporan awal dan akhir terkait rencana pelaksanaan dan capaian dokumentasi.

PRINSIP DAN PERSYARATAN:

Spesialis harus mempertimbangkan prinsip dan persyaratan berikut:

- Inklusivitas dan perspektif GEDSI;
- Sensitivitas terhadap isu perempuan, disabilitas, dan kelompok rentan;
- Etika komunikasi publik dan perlindungan penerima manfaat;
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan nilai Yayasan Penabulu.

KUALIFIKASI

- Memiliki pengalaman dalam pengumpulan data kualitatif, dokumentasi lapangan, atau storytelling berbasis komunitas baik di area pedesaan dan perkotaan;
- Memiliki portofolio dalam fotografi dokumenter dan/atau penulisan cerita (feature, human interest, atau cerita perubahan);
- Mampu menghasilkan foto dan narasi yang kuat, autentik, dan berperspektif manusia (people-centered);
- Memahami prinsip etika dalam pengambilan foto dan cerita, termasuk persetujuan (consent) dan sensitivitas terhadap subjek;
- Memahami isu gender, inklusi sosial, dan/atau transisi energi menjadi nilai tambah;
- Mampu menggali cerita dari komunitas secara partisipatif dan membangun kepercayaan dengan narasumber;



- Memiliki kemampuan menulis yang baik dalam Bahasa Indonesia dan (lebih disukai) Bahasa Inggris;
- Mampu bekerja secara mandiri di lapangan serta berkoordinasi dengan tim proyek;
- Disiplin terhadap tenggat waktu dan target pengumpulan output;
- Mampu menerjemahkan nilai dan pesan program ke dalam bentuk visual dan narasi yang komunikatif.

LINIMASA

Pengembangan media sosial WE FOR JET akan dilaksanakan selama periode Mei sampai Juni 2026 secara fleksibel namun tetap mengikuti kebutuhan proyek. Rincian alokasi hari kerja berdasarkan aktivitas utama adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Estimasi hari kerja
Pertemuan orientasi dengan pihak Penabulu	1 hari
Penyusunan rencana kerja	4 hari
Pertemuan perencanaan operasionalisasi lapangan dan konsultasi dengan mitra	3 hari
Produksi cerita baik dan foto	2 minggu
Konsultasi hasil capaian	2 hari
Laporan akhir capaian	2 minggu

INFORMASI PELAMAR

Pelamar harus mengirimkan lamarannya ke email operation@penabulu.id dan cc ke deden.ramadani@penabulu.id paling lambat tanggal **15 Mei 2026 pukul 17:00 WIB**. Silakan tulis "PENABULU-WEforJET-KonsultanCeritadanFoto-Nama Anda" di subjek email. Lamaran harus menyertakan

- *Curriculum Vitae*;
- *Workplan* dan strategi implementasi rencana kerja keseluruhan;
- Portofolio desain yang sudah dihasilkan sebelumnya di Instagram dan LinkedIn;
- Referensi/rujukan dari klien sebelumnya (bila ada).

NILAI-NILAI DAN KOMITMEN YAYASAN PENABULU

Yayasan Penabulu berkomitmen untuk mencegah segala jenis perilaku yang tidak diinginkan di tempat kerja termasuk pelecehan seksual, eksploitasi dan penyalahgunaan, kurangnya integritas dan pelanggaran keuangan; dan berkomitmen untuk mempromosikan kesejahteraan anak-anak, remaja, orang dewasa, dan penerima manfaat yang bekerja sama dengan Yayasan Penabulu. Yayasan Penabulu mengharapkan semua staf dan sukarelawan untuk berbagi komitmen ini melalui kode etik kami. Yayasan Penabulu menempatkan prioritas tinggi untuk memastikan bahwa hanya mereka yang memiliki dan menunjukkan nilai-nilai diatas untuk bekerja bersama Yayasan Penabulu.



Semua tawaran pekerjaan yang ditawarkan oleh Penabulu akan didasarkan pada pemeriksaan/penyaringan yang sesuai untuk catatan kriminal dan pemeriksaan keuangan terkait dengan terorisme. Yayasan Penabulu akan meminta informasi kepada pelamar kerja melalui tempat kerja sebelumnya tentang temuan-temuan kekerasan seksual dan pelecehan seksual selama bekerja atau insiden-insiden yang sedang diselediki Ketika pelamar meninggalkan pekerjaannya, dengan mengirimkan lamaran, pelamar telah memahami prosedur rekrutmen dari Yayasan Penabulu.

YAYASAN PENABULU BERKOMITMEN UNTUK MEMASTIKAN KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI DAN MENDORONG PELAMAR DARI BERBAGAI LATAR BELAKANG UNTUK MELAMAR.

SYARAT DAN KETENTUAN

- Yayasan Penabulu dapat melakukan pemeriksaan latar belakang terhadap calon Kandidat yang terpilih selama 5-7 hari kerja;
- Yayasan Penabulu hanya akan menghubungi kandidat yang terpilih;
- Yayasan Penabulu tidak bertanggung jawab atas informasi palsu yang didapatkan oleh para pelamar;
- Yayasan Penabulu tidak memungut biaya pembayaran yang berhubungan dengan proses rekrutmen;
- Harap diketahui bahwa pengajuan lowongan akan diperiksa oleh administrasi kami dan penerimaan pelamar akan ditentukan oleh syarat dan ketentuan yang di miliki oleh Yayasan Penabulu;
- Seluruh informasi yang telah direkrut harus dipenuhi secara tepat waktu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan oleh Yayasan Penabulu.

Dipersiapkan oleh,
Tanggal: 29 April 2026

Elisabeth Astari
Project Officer-WE for JET

Disetujui oleh,
Tanggal:

boxSIGN 18L7V75Q-46YR9PZJ

Deden Ramadani
Project Manager – WE for JET